

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Studi Tentang Pendekatan Pemerintah Desa Colol Kecamatan Pocoranaka Timur Kabupaten Manggarai Timorsebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **6.1.2 Pendekatan Participatory Planning**

Pendekatan Participatory Planning adalah strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Berbasis Perkebunan Kopi Rakyat di Desa Colol berupa penyediaan sarana dan prasarana kopi rakyat colol dan promosi kopi rakyat colol.

##### **Sarana dan Prasarana Perkebunan Kopi Rakyat Colol**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa fasilitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengembangan Agrowisata Kopi Colol dalam hal ini, Gazebo, Pondok, Gapura, Tempat Parkir, WC/Kamar Mandi, jalan masuk, Kios Cendra Mata sudah selesai dibangun, tetapi untuk kios cendra mata walaupun sudah dibangun tapi belum diisi dengan barang-barang cendra mata dari lokasi Agrowisata.

##### **Promosi Kopi Rakyat Colol**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa dan Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Timur sudah melakukan promosi desa agrowisata dengan sangat baik, harapanya pemerintah desa juga

harus lebih giat lagi dalam proses promosi agar mendapat kunjungan yang sangat banyak dari wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

### **6.1.2 Pendekatan Potensi dan Karakteristik Kopi Rakyat Colol**

Pendekatan Participatory Planning adalah strategi pemerintah desa dalam pengembangan agrowisata berbasis perkebunan kopi rakyat berupa penjualan Tenun Ikat (Kain Songke), Pelatihan pembibitan anakan kopi kepada wisatawan dan Pelatihan proses penggilingan, pengemasan dan penjualan dalam bentuk home industri kopi bubuk.

#### **Penjualan Tenun Ikat (Kain Songke)**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa penjualan tenun ikat di sekitar Agrowisata belum ada karena pengelolaannya belum ada serah terima secara resmi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Timur dan belum adanya masyarakat di sekitar Agrowisata yang menempati Kios yang sudah disiapkan oleh Pemerintah Kabupaten Manggarai khususnya lewat bantuan dari Kementerian Desa Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Diharapkan kedepannya agar masyarakat berinisiatif untuk menjual tenun ikat atau jenis kerajinan tangan lainnya di sekitar Agrowisata agar dapat menambah jumlah pengunjung dan dapat menambah pendapatan bagi masyarakat desa terdekat.

#### **Pelatihan pembibitan anakan kopi kepada wisatawan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Timur bersama Pemerintah Desa Colol sudah melakukan dengan baik proses pelatihan pembibitan anakan kopi hanya belum menyetuh ke seluruh masyarakat di sekitar lokasi agrowisata tersebut. Harapannya pemerintah desa lebih giat lagi dalam proses pelatihannya, janganakan satu lokasi

yang dibuat sebagai kebun percontohan proses pembibitan tetapi harus lebih banyak lagi agar memudahkan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam proses pembibitan. .

### **Pelatihan proses penggilingan, pengemasan dan penjualan dalam bentuk home industri kopi bubuk**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelatihan penggilingan, pengemasan dan penjualan dalam bentuk home Industri Pemerintah Desa Colol sudah menyiapkan BUMDES sebagai tempat bagi para wisatawan untuk bisa mengikuti proses pelatihan itu. Sepenuhnya menunjukkan adanya tempat dan alat untuk proses pelatihan penggilingan hingga pengemasan ke dalam produk tersendiri.

#### **6.1.3 Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat**

Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat adalah strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Agrowisata berbasis perkebunan kopi rakyat yang ada di Desa Colol berupa Tour Guide (Pemandu) dan Menjaga Kelestarian Lingkungan yang ada di sekitar Perkebunan Kopi Rakyat Desa Colol Kecamatan Poco Ranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur.

#### **Tour Guide (Pemandu)**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa colol dalam hal bekerjasama dengan masyarakat sudah sangat baik. Dalam hal ini mereka memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya terutama yang bisa berbahasa asing dan mampu berkomunikasi dengan baik untuk menjadi pemandu di Agrowisata Kopi Colol. Pemerintah Desa

Colol selalu membuka ruang kepada masyarakat yang punya kemampuan untuk bisa bekerja menjadi pemandu di Agrowisata Kopi Colol. Kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat ini juga dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat agar bisa menambah penghasilan keluarga.

**Menjaga Kelestarian Lingkungan yang ada di sekitar Perkebunan Kopi Rakyat Desa Colol Kecamatan Poco Ranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur.**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa pihak pemerintah desa sudah sangat baik dalam menjaga lingkungan yang ada disekitar obyek wisata. Pemerintah desa dalam membangun tempat Agrowisata ini selalu memperhatikan lingkungan yang ada, dari pihak pengunjung, masyarakat juga selalu menjaga lokasi wisata ini setiap kali datang bekunjung. Pemandu yang ada disana juga harus selalu memberikan pengarahan kepada pengunjung yang datang agar tidak merusak atau mengotori obyek wisata ini. Hal ini dapat menjadi salah satu upaya yang cukup bagus dalam rangka mengembangkan obyek agrowisata yang berbasis pada perkebunan kopi rakyat ini.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis dapatkan diatas berkaitan dengan Studi Tentang Pendekatan Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Agrowisata Berbasis Perkebunan Kopi Rakyat )maka saran yang ingin penulis berikan yaitu :

1. Diharapkan kepada pihak Pemerintah Desa Colol terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam penyediaan sarana dan prasarana yang belum ada di obyek Agrowisata Perkebunan Kopi Rakyat Desa Colol, jangan cepat merasa puas dengan apa yang sudah ada tetapi juga harus terus berbenah guna mengembangkan obyek wisata growisata Perkebunan Kopi Rakyat Desa Colol menjadi lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada pihak Pemerintah Desa Colol dan Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Timur perlu adanya promosi dalam upaya meningkatkan kunjungan dari wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.
3. Diharapkan kepada pihak Pemerintah Desa Colol dan Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Timur perlu adanya sinergitas dan kerja sama dengan masyarakat untuk menjual tenun ikat di sekitr obyek wisata agar dapat menambah jumlah pengunjung dan dapat menambah pendapatan bagi masyarakat desa terdekat.
4. Diharapkan kepada pihak Pemerintah Desa Colol dan Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Timur perlu melakukan pelatihan peningkatan kapasitas sehingga diharapkan kemampuan para Tour Guide semakin meningkat dan profesional, baik dari sisi pelayanan, pengelolaan atau manajemen maupun kemampuan berbahasa asing.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Syamsul Rahman (2018). Membangun Pertanian dan Pangan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan. Hal. 17
- Gusti Bagus Rai Utama (2011) Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif. Hal 5
- Norval, Kepariwisata dan perjalanan. Jakarta. 2016 Rajagrafindo, hlm 8-9
- Yoeti, pengantar ilmu pariwisata, angkasa, Bandung, 1996, hlm 118
- Pendith, Ilmu pariwisata (sebuah pengantar perdana), Pradya Paramita, Jakarta, 2003 hlm 34
- Lexy. J. Moleong, metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal 3
- Salusu, J.. Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit. Jakarta. 2006, hal 104-105

### JURNAL

- Jojok Dwiridotjahjono, et.al (2017). Pengembangan Agroekowisata Berbasis Perkebunan Kopi Rakyatdi Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat.
- Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Hal 158
- Ireine Gratia Palit Celcius Talumingan Grace A.J. Rumagit (2017) Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan. Fakultas. Peternakan Universitas Hasanuddin. Hal 22

Alfia Indra Fratiwi Rusi (2016). Kawasan Agrowisata Bambapuung Di Enrekang. Program Sarjana Arsitektur. Jurusan Teknik Arsitektur. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar. hal 15

Didik Sukriono, Pembaharuan Hukum Pemerintahan Desa, Setara Press, Malang, 2010, hlm. 189

Josie Gerald Meray, et,al. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Tata Kota. Universitas Samratulangi. Manado. Hal 49

Desna Kurniati (2015). Potensi Pengembangan Agrowisata Sebagai Kawasan Eduwisata Lokal Di Agrowisata Cilangkap Jakarta Timur. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Hal 10

Ahmadi (2017). PENGANTAR AGROWISATA I (PEMBELAJARAN DARI BERBAGAI BAMBANG PAMULARDI (2006). Pengembangan Agrowisata Berwawasan Lingkungan (Studi Kasus Desa Wisata Tingkir, Salatiga). Program Magister Ilmu Lingkungan. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang. Hal 30-32

SUDUT PANDANG). International Research and Development for Human Beings Malang. CV. IRDH (Research & Publishing) Anggota IKAPI No. 159 – JTE – 2017 Office: Jl. A Yani Gg. Sokajaya 59 Purwokerto New Villa Bukit Sengkaling Blok C9 No. 1 Malang. Hal 36-37

Nicki Trias Pamungkas (2017). Perencanaan Lanskap Agrowisata Kawasan Puncak Bodong Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Bara .

Departemen Arsitektur Lanskap. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.  
Bogor Hal 8

## **SKRIPSI**

Dodi Kusuma Rihi (2019). Strategi Pengembangan Obyek wisata Batu Cermin Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat. Jurusan Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang

Yohanes Yoseph Geli Dera (2018) .Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Kota Jogo Di Desa Anakoli Kecamatan Wolowae Kabupaten Nagekeo. Jurusan Ilmu Pemerintahan. Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang

Dominikus Tarru (2016).Dampak Kebijakan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Lasiana bagi masyarakat sekitarnya di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Jurusan Ilmu Pemerintahan.Universitas Katolik Widya Mandira.Kupang

Rizki Hendarji Putra(2019). Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Status Desa Menuju Desa Mandiri. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung.

## **UNDANG-UNDANG**

Undang-Undang No. 10 tentang Kepariwisataaan Pasal 1 ayat (1)

Undang-Undang No. 10 tentang Kepariwisataaan Pasal 1 ayat (5)

Pasal 1 ayat (4). Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang  
Kepariwisata